

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

- 5.1.1 Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan dengan nilai t-statistik 25,134 melampaui batas 1,96 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan. Dengan demikian, Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki arah yang positif dan nyata untuk meningkatkan motivasi kerja guru penggerak sekolah dasar yang berada di wilayah Kabupaten Bandung.
- 5.1.2 Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan dengan nilai t-statistik 2,130 melampaui batas 1,96 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan. Dengan demikian adanya dukungan sosial yang kuat dari teman sejawat dapat mempengaruhi motivasi kerja guru, meningkatkan kualitas pengajaran, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan dengan nilai t-statistik 2,520 melampaui batas 1,96 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan. Dengan demikian, dalam penelitian ini gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara bersama-sama dengan dukungan sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung
- 5.1.4 Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi serta kinerja guru penggerak adalah signifikan dengan nilai t-statistik 3,974 melampaui batas 1,96 menunjukkan hubungan yang signifikan positif dimana menunjukkan adanya pengaruh antara gaya kepemimpinan transformasional dan dukungan

sosial secara bersama-sama terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja guru penggerak di Kabupaten Bandung.

5.2 IMPLIKASI

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, implikasi teoritis dari hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

1. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan. Hal ini dikarenakan kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar. Semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin tinggi motivasi kerja guru.
2. Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan. Dengan dukungan sosial yang kuat dari teman sejawat dapat memperkuat motivasi kerja guru, meningkatkan kualitas pengajaran, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan. Kombinasi yang efektif antara kedua faktor ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi, dan memungkinkan guru penggerak untuk memberikan dampak positif dalam pengajaran dan pembelajaran.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru penggerak di Kabupaten Bandung signifikan. Kepemimpinan transformasional dapat mendorong kolaborasi dan pertukaran ide antara guru penggerak dapat diperkuat oleh dukungan sosial. Dukungan dalam bentuk mendukung forum diskusi, kelompok kerja, atau kolaborasi dalam merancang materi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman guru penggerak dan mendorong motivasi mereka secara langsung meningkatkan motivasi mereka.
4. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap

kinerja guru penggerak di Kabupaten Bandung berdampak signifikan sebab secara keseluruhan, saling melengkapi dan memperkuat pengaruh terhadap motivasi kerja dan berdampak pula terhadap kinerja guru penggerak. Dengan memberikan inspirasi dukungan yang untuk pertumbuhan, dan hubungan yang kuat, kepala sekolah dapat mendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada guru penggerak, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi stakeholder seperti Dinas Pendidikan di Kabupaten Bandung atau instansi pendidikan lainnya bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari adanya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja guru penggerak. Melalui penerapan praktik-praktik kepemimpinan dan dukungan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru penggerak untuk mencapai hasil yang optimal dalam mendidik siswa.

5.3 REKOMENDASI

Saran yang direkomendasikan berdasarkan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- 5.3.1 Variabel laten atau konstruk yang tidak digunakan dalam penelitian ini dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk mengukur secara lebih komprehensif sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja guru penggerak.
- 5.3.2 Penelitian selanjutnya dapat mengambil data sampel guru penggerak yang lebih besar dan luas tidak hanya di Kabupaten Bandung saja. Untuk mengukur sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja guru penggerak
- 5.3.3 Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dapat meningkatkan dukungan serta memfasilitasi guru penggerak, dengan merealisasikan program sekolah

penggerak.

- 5.3.4 Kepala Sekolah di Kabupaten Bandung perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan transformasional serta perlu memberikan dukungan lebih lagi terhadap kinerja guru penggerak di lingkungan sekolah.
- 5.3.5 Para guru penggerak Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung perlu lebih meningkatkan lagi kinerja sebagai guru penggerak, dimana sebagai pemimpin pembelajar yang mendorong perkembangan siswa secara holistik, aktif dan proaktif dengan mengajak guru lain untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan sebagai panutan dan agen dalam mentransformasikan ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.
- 5.3.6 Peneliti perlu memusatkan penelitian selanjutnya pada variabel-variabel yang harus ditingkatkan lagi atau lebih teliti lagi agar hasilnya lebih signifikan terhadap pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dukungan sosial terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja guru penggerak.